



Jakarta, 27 April 2020

Nomor : 033/KOMNASPT/SK/IV/2020
Hal : **Dukungan Penanganan COVID-19**
Lampiran : 2 (dua) berkas

Yang terhormat,
Bapak Ir. H. Joko Widodo
Presiden Republik Indonesia
Istana Negara
Jl. Merdeka Utara
Jakarta Pusat 10110,

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Semoga Bapak Presiden dalam keadaan sehat walafiat dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

Bapak Presiden yang kami hormati,
Kami, Komnas Pengendalian Tembakau, adalah gerakan masyarakat yang terdiri atas 23 organisasi yang bergerak dalam upaya pengendalian (bukan penghentian) konsumsi produk tembakau demi melindungi masyarakat, terutama kelompok rentan, keluarga miskin dan anak-anak dari bahaya kecanduan rokok.

Di tengah Bencana Nasional COVID-19 yang sedang dialami Indonesia saat ini, kami mendukung pilihan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kami menyadari, penanganan Pandemi perlu keseimbangan antara kepentingan kesehatan dan kepentingan ekonomi.

Kami mengamati bahwa PSBB berhadapan dengan sulitnya mendisiplinkan masyarakat, sebagaimana juga perilaku merokok masyarakat yang memperbesar risiko infeksi COVID-19. Angka pasien COVID-19 per tanggal 26 April 2020 mencapai 8.882 orang, tertinggi di ASEAN. Kami prihatin, karena data perokok juga menunjukkan bahwa prevalensi perokok masyarakat Indonesia juga yang tertinggi (33% penduduk) di ASEAN. Penduduk miskin dan kurang mampu, yang kini semakin banyak yang bergantung pada bantuan sosial untuk menghidupi keluarga, masih saja merokok. Sehubungan dengan itu, kami mendukung pemerintah agar:

1. Pemerintah menghimbau masyarakat yang merokok untuk berhenti atau mengurangi merokok dalam rangka mencegah meningkatnya angka kematian COVID-19.
2. Memperkuat penanganan COVID-19 dengan larangan merokok, khususnya di tempat-tempat berisiko tinggi (termasuk rokok elektronik) dan:
 - a. Memperketat larangan iklan rokok di seluruh media (media cetak, penyiaran, digital, dan media luar ruang), terutama agar anak-anak yang dalam masa belajar di rumah tidak mudah terpengaruh iklan rokok.
 - b. Memberlakukan larangan penjualan rokok atau menutup pajangan penjualan rokok di belakang kasir toko-toko yang mudah dilihat oleh anak-anak.

SEKRETARIAT

PB Ikatan Dokter Indonesia
Jl. Dr. GSSY Ratulangie No. 29
Jakarta Pusat 10350, INDONESIA
T. +62 21 315 0679
T/F. +62 21 392 3094
E. sekretariat@komnaspt.or.id

KANTOR

Komite Nasional Pengendalian Tembakau
Jl. Teuku Umar No. 8, Menteng
Jakarta Pusat 10310, INDONESIA
T. +62 21 391 7354

www.komnaspt.or.id



- c. Memperkuat penegakan hukum Kawasan Tanpa Rokok (KTR)
- d. Meningkatkan aturan KTR melalui "Rumah Tanpa Rokok" demi mendukung belajar, kerja, dan ibadah yang aman dan nyaman di rumah
- e. Memperkuat unit-unit layanan berhenti merokok

Demikian dukungan ini kami sampaikan guna meningkatkan efektivitas penanganan COVID-19.

Salam hormat,


Prof. dr. Hasbullah Thabrany, MPH, Dr.PH.
Ketua Umum
Komnas Pengendalian Tembakau

Tembusan :

1. Yth. Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia
2. Yth. Menteri Kesehatan RI
3. Yth. Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia
4. Yth. Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia
5. Yth. Menteri Riset dan Teknologi/ Badan Riset dan Inovasi Nasional (kemenristek BRIN)
6. Yth. Menteri keuangan Republik Indonesia
7. Yth. Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia
8. Yth. Menteri Sosial Republik Indonesia
9. Yth. Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana
10. Yth. Kepala Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19
11. Yth. Juru Bicara Penanganan Virus Corona Covid-19
12. Yth. Kantor Staf Kepresidenan (KSP)
13. Yth. Gubernur DKI Jakarta
14. Yth. Gubernur Jawa Timur
15. Yth. Gubernur Jawa Tengah
16. Yth. Gubernur Banten
17. Yth. Gubernur Jawa Barat
18. Yth. Komisi Perlindungan Anak Indonesia
19. Yth. Kepala Dinkes DKI Jakarta
20. Media

SEKRETARIAT

PB Ikatan Dokter Indonesia
Jl. Dr. GSSY Ratulangie No. 29
Jakarta Pusat 10350, INDONESIA

T. +62 21 315 0679
T/F. +62 21 392 3094
E. sekretariat@komnaspt.or.id

KANTOR

Komite Nasional Pengendalian Tembakau
Jl. Teuku Umar No. 8, Menteng
Jakarta Pusat 10310, INDONESIA

T. +62 21 391 7354

www.komnaspt.or.id



LAMPIRAN 1

I. Turut Mendukung Dewan Penasehat Komnas Pengendalian Tembakau:

- Prof. Dr. Emil Salim
- Prof. Dr. Farid Anfasa Moeloek, Sp. OG (K)
- Dr. Nafsiah Mboi, Sp.A., M.P.H
- Ir. Arifin Panigoro
- DR. Imam B. Prasodjo
- Faisal Basri
- dr. Anwar Santoso, Sp. JP

II. Organisasi Anggota Komnas Pengendalian Tembakau Mendukung Pengendalian Konsumsi Rokok dalam Upaya Penanganan COVID-19

	Ikatan Dokter Indonesia (IDI)	 Dr. Daeng M Faqih, SH, MH
	Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI)	 DR. Dr. Agus Dwi Susanto, Sp.P(K), FAPSR, FISR
	Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI)	 Dr. Ede Surya Darmawan, SKM, MDM
	Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI)	 DR. Dr. Aman Bhakti Pulungan, Sp.A(K)
	Ikatan Senat Mahasiswa Kedokteran Indonesia (ISMKI)	 Nauval Fariz Damas

SEKRETARIAT

PB Ikatan Dokter Indonesia
Jl. Dr. GSSY Ratulangie No. 29
Jakarta Pusat 10350, INDONESIA
T. +62 21 315 0679
T/F. +62 21 392 3094
E. sekretariat@komnaspt.or.id

KANTOR

Komite Nasional Pengendalian Tembakau
Jl. Teuku Umar No. 8, Menteng
Jakarta Pusat 10310, INDONESIA
T. +62 21 391 7354
www.komnaspt.or.id



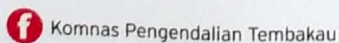
	Kongres Wanita Indonesia (Kowani)	<p>Dr Ir Giwo Rubianto Wiyogo</p>
	Perhimpunan Onkologi Indonesia (POI)	<p>Prof. DR. Dr. Aru Wisaksono Sudoyo, Sp.PD, KHOM, FINASM, FACP</p>
	Perkumpulan Pemberantasan Tuberkulosis Indonesia (PPTI)	<p>Raisis A. Panigoro</p>
	Persatuan Dokter Spesialis Kardiovaskuler Indonesia (PERKI)	<p>DR. Dr. Isman Firdaus, SpJP(K), FIHA, FAsCC, FAPSIC, FESC, FSCAI</p>
	Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI)	<p>Prof. Dr. Unifah Rosyidi, M.Pd.</p>
	Wanita Indonesia Tanpa Tembakau (WITT)	<p>S Psi Hastuti Kresna, Psikolog</p>
	Yayasan Asma Indonesia (YAI)	<p>Ny. Poppy Hayono Isman</p>
	Yayasan Jantung Indonesia (YJI)	<p>Esti Nurjadin S.H, M.KN</p>

SEKRETARIAT








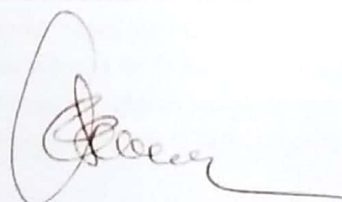
PB Ikatan Dokter Indonesia
Jl. Dr. GSSY Ratulangie No. 29
Jakarta Pusat 10350, INDONESIA
T. +62 21 315 0679
T/F. +62 21 392 3094
E. sekretariat@komnaspt.or.id

KANTOR

Komite Nasional Pengendalian Tembakau
Jl. Teuku Umar No. 8, Menteng
Jakarta Pusat 10310, INDONESIA
T. +62 21 391 7354
www.komnaspt.or.id





	Yayasan Kanker Indonesia (YKI)	 Prof. DR. Dr. Aru Wisaksono Sudoyo, Sp.PD, KHOM, FINASM, FACP
	Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI)	 Tulus Abadi, SH
	Yayasan Penyantun Anak Asma Indonesia (YAPNAS)	 Ratna Indira Nirwan Bakrie
	Yayasan Stroke Indonesia (YASTROKI)	 Prof Dr Teguh AS Ranakusuma, SpS(K)

SEKRETARIAT

PB Ikatan Dokter Indonesia
Jl. Dr. GSSY Ratulangle No. 29
Jakarta Pusat 10350, INDONESIA
T. +62 21 315 0679
T/F. +62 21 392 3094
E. sekretariat@komnaspt.or.id

KANTOR

Komite Nasional Pengendalian Tembakau
Jl. Teuku Umar No. 8, Menteng
Jakarta Pusat 10310, INDONESIA
T. +62 21 391 7354
www.komnaspt.or.id



LAMPIRAN 2: Lembar Fakta

MEROKOK DAN COVID-19

Merokok dapat meningkatkan risiko terkena COVID-19. Para perokok juga berisiko mengalami gejala COVID-19 yang lebih parah. Karena itu, salah satu langkah yang harus dilakukan dalam penanganan COVID-19 adalah dengan menghimbau masyarakat agar berhenti merokok serta menekan hal-hal yang mendorong perilaku merokok sebelum terjadi ledakan pasien positif COVID-19. Hal ini menjadi mendesak dan penting dilakukan di Indonesia mengingat jumlah perokok di Indonesia sangat tinggi, yaitu lebih dari 70 juta orang.

Berikut beberapa fakta yang mengemuka mengenai hubungan antara perilaku merokok dan COVID-19:

1. **Perokok lebih berisiko terinfeksi**

Para perokok akan lebih sering menyentuh mulut mereka pada saat merokok, padahal menyentuh mulut adalah salah satu cara virus penyebab COVID-19 masuk ke dalam tubuh seseorang. Uap dari *vaping* juga berpotensi menyebarkan virus COVID-19.

2. **Tubuh perokok 'disukai' oleh virus penyebab COVID-19**

Virus penyebab COVID-19 'menempel' pada tubuh manusia lewat reseptor ACE-2 yang ada pada saluran pernapasan. Pada perokok, reseptor ACE-2 ini cenderung lebih banyak karena merokok dapat menyebabkan replikasi reseptor ACE-2. Hal ini menyebabkan perokok jauh lebih rentan terinfeksi COVID-19, karena 'tempat berlabuh' virus penyebab COVID-19 jauh lebih banyak pada perokok.

3. **Gejala COVID-19 pada perokok lebih parah**

Sebuah studi di China menemukan bahwa pasien COVID-19 yang perokok cenderung mengalami gejala penyakit COVID-19 yang lebih parah ketimbang pasien COVID-19 non perokok. Perokok diperkirakan memiliki risiko 14 kali lebih tinggi mengalami Pneumonia akibat COVID-19 ketimbang non perokok.

4. **Perokok lebih berisiko menderita penyakit penyerta (komorbid)**

Merokok sudah lama dikenal sebagai penyebab berbagai penyakit berat seperti penyakit jantung, hipertensi, penyakit paru kronis, kanker, dan diabetes. Penyakit-penyakit tersebut juga dapat meningkatkan keparahan penyakit COVID-19 hingga meningkatkan risiko kematian.

5. **Perokok lebih berisiko meninggal akibat COVID-19**

Di China, dari 1099 pasien COVID-19, 12.4% pasien yang perokok memerlukan penanganan intensif, bantuan pernapasan, hingga kematian. Sementara pada pasien non perokok, pasien yang mengalami kondisi-kondisi tersebut hanya 4.7%.

SEKRETARIAT

PB Ikatan Dokter Indonesia
Jl. Dr. GSSY Ratulangie No. 29
Jakarta Pusat 10350, INDONESIA
T. +62 21 315 0679
T/F. +62 21 392 3094
E. sekretariat@komnaspt.or.id

KANTOR

Komite Nasional Pengendalian Tembakau
Jl. Teuku Umar No. 8, Menteng
Jakarta Pusat 10310, INDONESIA
T. +62 21 391 7354

www.komnaspt.or.id



6. **Sekarang adalah waktu yang tepat untuk berhenti**

Perokok dapat melindungi diri mereka dari COVID-19 dengan berhenti merokok sekarang juga. Anjurkan perokok untuk menghubungi layanan berhenti merokok Kementerian Kesehatan di 0-800-177-6565, dan selamatkan semua dari COVID-19.

Sumber:

1. Kalan ME, Taleb ZB, Fazlzadeh M, Ward KD, Maziak W. *Waterpipe Tobacco Smoking: A Potential Conduit of COVID-19*. Tobacco Control Blog, 2020 March. <https://blogs.bmj.com/tc/2020/03/23/waterpipe-tobacco-smoking-a-potential-conduit-of-covid-19/>
2. Brake, S.J.; Barnsley, K.; Lu, W.; McAlinden, K.D.; Eapen, M.S.; Sohal, S.S. *Smoking Upregulates Angiotensin-Converting Enzyme-2 Receptor: A Potential Adhesion Site for Novel Coronavirus SARS-CoV-2 (Covid-19)*. *J. Chin. Med.* **2020**, *9*, 841.
3. Liu W, Tao ZW, Wang L, Yuan ML, Liu K, Zhou L, Wei S, Deng Y, Liu J, Liu HG, Yang M, Hu Y. *Analysis of factors associated with disease outcomes in hospitalized patients with 2019 novel coronavirus disease*. *Chin Med J* 2020;133:00–00. doi: 10.1097/CM9.0000000000000775
4. Yang J, Zheng Y, Gou X, Pu K, Chen Z, Guo Q, Ji R, Wang H, Wang Y, Zhou Y, *Prevalence of comorbidities in the novel Wuhan coronavirus (COVID-19) infection: a systematic review and meta-analysis*, *International Journal of Infectious Diseases* (2020), doi: <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.03.017>
5. W. Guan, Z. Ni, Yu Hu, et al. *Clinical Characteristics of Coronavirus Disease 2019 in China*. *The New England Journal of Medicine* 2020, doi: 10.1056/NEJMoa2002032

SEKRETARIAT

PB Ikatan Dokter Indonesia
Jl. Dr. GSSY Ratulangie No. 29
Jakarta Pusat 10350, INDONESIA
T. +62 21 315 0679
T/F. +62 21 392 3094
E. sekretariat@komnaspt.or.id

KANTOR

Komite Nasional Pengendalian Tembakau
Jl. Teuku Umar No. 8, Menteng
Jakarta Pusat 10310, INDONESIA
T. +62 21 391 7354
www.komnaspt.or.id